



HUBUNGAN ANTARA EFIKASI DIRI DAN RESILIENSI DENGAN PRESTASI AKADEMIK MAHASISWA SEMESTER 2 POLITEKNIK NEGERI INDRAMAYU

Robieth Sohiburoyan

DIV Rekayasa Perangkat Lunak, Politeknik Negeri Indramayu

Email : robieth.s@gmail.com

Nafisah Itsna Hasni

DIII Keperawatan, Politeknik Negeri Indramayu

Email : nafisahitsna@gmail.com

Abstract

In the implementation of education, each university has learning outcomes that must be achieved by students graduating from the institution. To find out the predetermined learning outcomes have been achieved or not, measurable indicators are needed. One of the indicators used to measure the quality of university graduates is the achievement index achieved by students. In academic settings, many studies show that there is a positive relationship between self-efficacy and academic achievement. In addition, student academic achievement is also influenced by another aspect, namely resilience. Therefore, this research was conducted with the aim of knowing the relationship between the level of self-efficacy and resilience with academic achievement in 2nd semester students of Politeknik Negeri Indramayu. The method used in this research is a quantitative method. The sampling technique in this study was random sampling technique, with a total sample of 213 students. The results of data analysis showed that the significance score obtained was below 0.05. This means that there is a relationship between self-efficacy and resilience with academic achievement in 2nd semester students of Politeknik Negeri Indramayu. The higher the self-efficacy and resilience, the higher the academic achievement achieved. Conversely, the lower the level of self-efficacy and resilience, the lower the academic achievement.

Keywords: *Academic achievement, Self Efficacy, Resilience*

Abstrak

Dalam penyelenggaraan pendidikan, setiap perguruan tinggi memiliki capaian pembelajaran yang harus dicapai oleh mahasiswa lulusan perguruan tinggi tersebut. Untuk mengetahui capaian pembelajaran yang telah ditentukan telah tercapai atau belum, diperlukan indikator yang terukur. Salah satu indikator yang digunakan untuk mengukur mutu lulusan perguruan tinggi adalah indeks prestasi yang diraih oleh mahasiswa. Dalam setting akademik, banyak penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara self-efficacy dengan prestasi akademik. Selain itu, prestasi akademik mahasiswa juga dipengaruhi oleh aspek lain yaitu resiliensi. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui hubungan antara tingkat efikasi diri dan resiliensi dengan prestasi akademik pada mahasiswa semester 2 Politeknik Negeri Indramayu. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Adapun teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu sampling teknik random, dengan jumlah sampel sebesar 213 mahasiswa. Hasil analisis data menunjukkan skor signifikansi yang diperoleh berada di bawah 0,05. Hal ini berarti terdapat hubungan antara efikasi diri dan resiliensi dengan prestasi akademik pada mahasiswa semester 2 Politeknik Negeri Indramayu. Semakin tinggi efikasi diri dan resiliensi yang dimiliki oleh mahasiswa semester 2 Politeknik Negeri Indramayu maka semakin tinggi pula prestasi akademik yang diraih. Sebaliknya, semakin rendah tingkat efikasi diri dan resiliensinya maka semakin rendah prestasi akademik yang dicapai oleh mahasiswa semester 2 Politeknik Negeri Indramayu.

Kata Kunci: *Prestasi Akademik, Efikasi Diri, Resiliensi*

PENDAHULUAN

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, Standar Nasional Pendidikan Tinggi adalah satuan standar yang meliputi Standar Nasional Pendidikan, ditambah dengan Standar Penelitian, dan Standar Pengabdian kepada Masyarakat. Sedangkan salah satu komponen dari Standar Nasional Pendidikan yaitu standar kompetensi lulusan. Standar kompetensi lulusan merupakan kriteria minimal tentang kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dinyatakan dalam rumusan capaian pembelajaran lulusan.

Dalam penyelenggaraan pendidikan, setiap perguruan tinggi memiliki capaian pembelajaran yang harus dicapai oleh mahasiswa lulusan perguruan tinggi tersebut. Capaian pembelajaran (learning outcomes) adalah suatu ungkapan tujuan pendidikan, yang merupakan suatu pernyataan tentang apa yang diharapkan diketahui, dipahami, dan dapat dikerjakan oleh peserta didik setelah menyelesaikan suatu periode belajar. Capaian pembelajaran adalah kemampuan yang diperoleh melalui internalisasi pengetahuan, sikap, keterampilan, kompetensi, dan akumulasi pengalaman kerja.

Untuk mengukur mutu lulusan perguruan tinggi ada beberapa indikator yang sering digunakan. Dua diantara indikator yang sering menjadi tolak ukur lulusan suatu perguruan tinggi adalah indeks prestasi dan masa studi. Indeks prestasi yang dimaksud disini adalah Indeks Prestasi Kumulatif (IPK). IPK menjadi penting karena dijadikan kriteria ketika seorang lulusan memasuki dunia kerja. Banyak institusi atau perusahaan di Indonesia mensyaratkan IPK minimal 3,00. Pemerintah bahkan memprioritaskan lulusan dengan pradikat cumlaude (IPK diatas 3,5 serta lulus dalam waktu maksimal 5 tahun, ini tergantung persyaratan di perguruan tinggi masing-masing, untuk diterima sebagai Pegawai Negeri Sipil. Hal itu tentu dimaksudkan untuk mendapatkan pegawai yang benar-benar berkompeten dan berkualitas.

Salah satu aspek yang berpengaruh terhadap prestasi akademik seorang mahasiswa adalah efikasi diri. Bandura (1997, dalam Efendi, 2013) mengatakan bahwa efikasi diri adalah suatu keyakinan seseorang akan kemampuannya untuk mengatur dan melaksanakan serangkaian tindakan yang diperlukan untuk menyelesaikan suatu tugas tertentu. Selanjutnya, Bandura & Wood (1989, dalam Izzah 2012) juga menyampaikan bahwa efikasi diri memiliki peran utama dalam proses pengaturan melalui motivasi individu dan pencapaian kerja yang sudah ditetapkan.

Dalam setting akademik, telah banyak penelitian yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara efikasi diri dengan prestasi akademik. Salah satunya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Meera & Jumana (2015). Dari hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa siswa yang memiliki keyakinan efikasi diri yang tinggi menunjukkan kinerja yang lebih baik dalam belajar dan berpikir, sehingga seharusnya juga memiliki kinerja yang lebih baik dalam tingkat pembelajaran evaluatif.

Aspek lain yang berpengaruh terhadap prestasi akademik mahasiswa yaitu resiliensi. Novotny & Vachova (2016) mendefinisikan resiliensi sebagai sekumpulan multidimensional dari asset internal dan eksternal yang memudahkan individu untuk beradaptasi terhadap perubahan kondisi dan untuk mengatasi keadaan yang merugikan, sehingga tidak ada penyimpangan dalam perkembangan individu. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Kwek, Bui, Rynne and So Kam Fung (2013, dalam Novotny & Vachova (2016) pada tingkat pendidikan universitas, diketahui bahwa tingkat resiliensi dan self-esteem memiliki pengaruh yang kuat terhadap prestasi akademik. Dalam pandangan yang lebih luas, Challen, Machin, & Gillham (2014, dalam Novotny & Vachova (2016) menjelaskan bahwa ketahanan resiliensi

memiliki dampak terhadap kehidupan siswa di sekolah. Siswa yang memiliki ketahanan resiliensi yang baik akan memiliki kecenderungan mengalami depresi atau kecemasan yang rendah, sehingga dapat mempengaruhi kinerja akademik serta kesejahteraan siswa, baik di masa sekarang dan di masa depan, yang lebih positif.

Dengan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Hubungan antara Efikasi Diri dan Resiliensi terhadap Prestasi Akademik pada Mahasiswa D3 Teknik Mesin Politeknik Negeri Indramayu”. Adapun hipotesis dalam penelitian ini, antara lain:

H_0 = Tidak ada hubungan antara efikasi diri dan resiliensi terhadap prestasi belajar mahasiswa semester 2 Politeknik Negeri Indramayu

H_1 = Terdapat hubungan antara efikasi diri dan resiliensi terhadap prestasi belajar mahasiswa semester 2 Politeknik Negeri Indramayu.

METODE

Penelitian ini akan dilakukan di Politeknik Negeri Indramayu, menggunakan pendekatan kuantitatif. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa semester 2 Politeknik Negeri Indramayu, yang terdiri dari Jurusan Teknik Informatika, Teknik Pendingin dan Tata Udara, serta Teknik Mesin, dengan jumlah 600 mahasiswa. Sedangkan sample yang digunakan berjumlah 213 mahasiswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik random sampling.

Penelitian ini menggunakan Skala Efikasi Diri yang dikembangkan oleh Setiyono (2018) berdasarkan teori mengenai aspek-aspek dari efikasi diri. Skala ini terdiri dari 35 item, dengan skor reliabilitas 0,918. Untuk mengukur tingkat resiliensi, penelitian ini menggunakan skala adaptasi dari skala Connor Davidson Resilience Scale (CD-RISC 25) yang dilakukan oleh Azzahra (2016). Skala adaptasi ini terdiri dari 19 item, dengan 4 pilihan jawaban. Dari hasil uji validitas diperoleh nilai validitas dari 19 item tersebut bergerak antara 0.309 hingga 0.547. Sedangkan nilai realibilitasnya yaitu 0,833. Instrumen penelitian dibuat dalam bentuk Google Form dan diberikan pada mahasiswa secara daring. Adapun analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis Regresi Berganda, yang akan dilakukan dengan bantuan SPSS.

HASIL

Distribusi frekuensi dari subjek penelitian berdasarkan kategori jenis kelamin, dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Kategori Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah Subjek
Laki-laki	116
Perempuan	97

Gambaran untuk tingkat resiliensi pada subjek penelitian dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Tingkat Resiliensi

Kategori	Jumlah Subjek
Sangat Tinggi	18
Tinggi	123
Sedang	72
Rendah	0
Sangat Rendah	0

Gambaran untuk tingkat efikasi diri pada subjek penelitian dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Tingkat Efikasi Diri

Kategori	Jumlah Subjek
Sangat Tinggi	6
Tinggi	95
Sedang	108
Rendah	3
Sangat Rendah	1

Gambaran untuk IPK pada subjek penelitian dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 3. Distribusi Frekuensi IPK

Kategori	Jumlah Subjek
0-1	0
1-2	1
2-3	40
3-4	172

Selanjutnya, data penelitian dianalisis secara statistik dengan menggunakan *Software Statistical Package for Social Science (SPSS)* versi 16.0. Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan, diperoleh hasil penelitian sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Statistik Regresi Linear Berganda

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1.401	2	.701	5.633	.004 ^b
Residual	25.876	208	.124		
Total	27.277	210			

a. Dependent Variable: IPK

b. Predictors: (Constant), RESILIENSI, EFIKASI

Dari hasil analisis tersebut, diketahui bahwa skor signifikansi yang diperoleh berada di bawah 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara efikasi diri dan resiliensi dengan prestasi akademik pada mahasiswa semester 2 Politeknik Negeri Indramayu.

PEMBAHASAN

Dari hasil analisis data yang diperoleh penelitian ini, diketahui bahwa terdapat hubungan antara efikasi diri dan resiliensi dengan prestasi akademik pada mahasiswa semester 2 Politeknik Negeri Indramayu. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wijaya (2019). Berdasarkan analisis data penelitian yang dilakukannya, dapat disimpulkan bahwa efikasi diri akademik dan resiliensi berpengaruh langsung terhadap prestasi akademik.

Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Wulanningtyas & Ate (2020) menunjukkan bahwa semakin tinggi efikasi diri siswa maka semakin tinggi prestasi belajar matematika siswa. Semakin rendah efikasi diri siswa maka semakin rendah pula prestasi belajar matematika siswa. Reivich & Shatte (dalam Hambali, Adang, & Jaenudin, 2013) menyampaikan definisi efikasi diri yaitu keyakinan pada kemampuan diri sendiri untuk menghadapi dan memecahkan permasalahan secara efektif. Bandura (dalam Suroso & Hadi, 2014) mengungkapkan bahwa terdapat tiga aspek/komponen efikasi diri yang membedakan keyakinan diri pada setiap individu, antara lain: (1) *magnitude* (tingkat kesulitan tugas), (2) *strength* (kekuatan keyakinan), dan (3) *generality* (generalitas).

Individu yang memiliki efikasi diri yang tinggi cenderung akan melakukan sesuatu yang mampu dilakukannya dan menghindari melakukan tugas/hal yang di luar batas kemampuannya. Selain itu, pengharapan yang kuat dan mantap pada individu dengan tingkat efikasi diri tinggi akan mendorong untuk berupaya mencapai tujuan walaupun individu tersebut belum memiliki pengalaman-pengalaman yang menunjang. Diperkuat pula dengan kemampuan individu untuk mengerjakan pekerjaan dalam bidang yang luas ataupun beragam.

Penelitian yang dilakukan oleh Ramadhani & Nugraha (2014) menunjukkan bahwa resiliensi adalah modal dasar yang dapat menunjang hal-hal yang positif termasuk prestasi akademik. Yulanda (2017) pun menyatakan berdasarkan hasil penelitiannya bahwa resiliensi berpengaruh positif terhadap prestasi akademik. Seorang mahasiswa yang memiliki tingkat resiliensi yang tinggi akan mampu beradaptasi terhadap tuntutan lingkungan, termasuk banyaknya tugas yang harus dihadapi. Oleh karena itu, individu tersebut menjadi lebih memiliki kemandirian dan tidak mudah stres dalam menyelesaikan tugas-tugas akademik yang dimiliki. Dengan demikian, mahasiswa akan menguasai kompetensi-kompetensi yang diperlukan dalam menyelesaikan masalah, seperti kemampuan pemecahan masalah, kompetensi sosial, otonomi, serta kemampuan menentukan tujuan dan masa depan (Desmita, 2016).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data terhadap mahasiswa semester 2 Politeknik Negeri Indramayu, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara efikasi diri dan resiliensi dengan prestasi akademik pada mahasiswa semester 2 Politeknik Negeri Indramayu. Hal ini ditunjukkan oleh skor signifikansi yang diperoleh berada di bawah 0,05. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi efikasi diri dan resiliensi yang dimiliki oleh mahasiswa semester 2 Politeknik Negeri Indramayu maka semakin tinggi pula prestasi akademik yang diraih. Sebaliknya, semakin rendah tingkat efikasi diri dan resiliensinya maka

semakin rendah prestasi akademik yang dicapai oleh mahasiswa semester 2 Politeknik Negeri Indramayu.

DAFTAR PUSTAKA

- Azzahra, F. (2016). *Pengaruh Resiliensi Terhadap Distres Psikologis Pada Mahasiswa*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Malang
- Desmita. (2016). *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Efendi, Rohmad. (2013). Self Efficacy: Studi Indigenou Pada Guru Bersuku Jawa. *Journal Of Social And Industrial Psychology*
- Hambali, Adang, & Jaenudin. (2013). *Psikologi Kepribadian*. Bandung: Pustaka Setia Bandung
- Izzah, Shohifatul. (2012). *Perbedaan Tingkat Self-Efficacy Antara Mahasiswa Fakultas Psikologi Dan Sains Dan Teknologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang*. Undergraduate Thesis, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Meera, & Jumana. (2015). *Self-Efficacy And Academic Performance In English*. <https://files.eric.ed.gov/fulltext/ej1149492.pdf>
- Novotny, S & Vachova, L. (2016). *The Relationship Between Resilience And Academic Performance At Youth Placed At Risk*. <https://www.researchgate.net/publication/313602814>
- Ramadhani, F., & Karyanta, N. A. (2014). Hubungan Antara Resiliensi Dan Kepercayaan Diri Dengan Motivasi Berprestasi Pada Penyandang Cacat Tubuh Di Balai Besar Rehabilitasi Sosial Bina Daksa Prof. Dr. Soeharso Surakarta. *Jurnal Ilmiah Psikologi Candrajiwa*, 3(2 Sep), 97-107.
- Setiyono, N. D. (2018). *Tingkat Efikasi Diri Siswa Sekolah Menengah Pertama Dan Implikasi Terhadap Penyusunan Topik-Topik Bimbingan Peningkatan Efikasi Diri*. Skripsi. Universitas Sanata Dharma Yogyakarta
- Suroso, & Hadi. (2014). Efikasi Diri, Dukungan Sosial, Dan Penyesuaian Diri Dalam Belajar. *Psikologi Indonesia*, (02), 183-194
- Wijaya, B. D. (2019). *Pengaruh Efikasi Diri Akademik, Resiliensi, Dan Motivasi Berprestasi Terhadap Prestasi Akademik Mahasantri UIN Walisongo Semarang*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang
- Yulanda, B. (2017). *Pengaruh Resiliensi Terhadap Prestasi Akademik Suatu Studi Pada Mahasiswa Angkatan 2012 Program Studi Sarjana Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan*. Skripsi. Universitas Katolik Parahyangan